

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan.

Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Pengelolaan Privasi Dalam Program “Salah Sambung” pada radio Gen 103.1 FM yaitu mengenai bagaimana pengelolaan privasi. Penelitian ini mengenai bagaimana program acara Salah Sambung ini mengelola privasi dari orang yang dikerjai agar tetap terlindungi dari khalayak luar, dengan mengumpulkan jawaban dari informan.

Kesimpulannya adalah bahwa program acara Salah Sambung yang membawakan acara berupa *prank call* ini tidak memiliki atau tidak adanya perizinan melalui form atau perizinan yang berbentuk surat secara resmi, namun sistem perizinan yang dibawakan oleh penyiar hanya melalui telepon saat *prank call* telah selesai, dengan penyiar meminta izin apakah setuju untuk disiarkan ataupun tidak. Kemudian privasi pada orang yang dikerjai tersebut tidak disebar sepenuhnya oleh pelapor, hanya dijelaskan mengenai data informasi, yaitu berupa nama lengkap, pekerjaan atau sekolah, karakteristik, dan aktifitas yang diketahui oleh pelapor saat mendaftar pada acara program agar diketahui oleh penyiar untuk pembuatan konsep cerita. khususnya program siaran Salah Sambung ini memiliki proses dalam produksinya yang dibentuk

dengan peta proses, untuk mengetahui bagaimana stasiun radio mempertahankan dan melindungi mengenai privasi dan juga bisnis, dengan adanya peta proses yaitu proses *brainstorming*, proses rekaman, proses editing, proses siaran, dan juga respon khalayak pendengar.

Rating tertinggi dari program acara Salah Sambung yang diketahui dari data Nielsen juga berdampak bagus pada program dan stasiun radio sendiri, dengan menunjukkan konsep permasalahan pribadi dari orang yang dikerjai, dan dengan tema *prank call* untuk disebarkan ke publik, dan menjadikannya siaran hiburan untuk khalayak pendengar. Ketika rating program acara itu tinggi, ada nya iklan yang masuk ke acara program Salah Sambung itu, dengan mengetahui seberapa tinggi khalayak pendengar yang menyukai program acara Salah Sambung ini, kemudian akan dibuatkan kontrak sesuai dengan perjanjian antara pengiklan dengan program acara siaran. Maka, rating program acara siaran yang tinggi membuat tetap mempertahankan aturan etika penyiaran yang berlaku dari stasiun radio Gen Fm Surabaya. Yaitu tetap menghargai antar agama, antar suku, dan antar ras, serta untuk tidak melakukan SARA untuk orang dikerjai, ataupun penghinaan atas informasi pribadi saat siaran

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Akademis**

Penelitian ini mengenai bagaimana program acara Salah Sambung ini mengelola privasi dari orang yang dikerjai agar tetap terlindungi dari khalayak luar untuk tidak menyebarkan dan juga membuka data pribadi dari

orang yang dikerjai tersebut, dengan mengumpulkan berbagai jawaban dari pihak perusahaan radio Gen Fm Surabaya dan juga dari saksi yaitu orang yang dikerjai.

### **V.2.2 Saran Praktis**

Pembuatan program acara siaran Salah Sambung perlu dipertambahkan dari diskusi, saat perekaman, dan juga editing, agar pengemasan yang diproduksi tersebut tidak hanya untuk menyempurnakan isi konten tersebut, namun agar pihak dari orang yang dikerjai tidak terbuka atau bocor untuk informasi pribadi yang berupa tempat tinggal, pekerjaan, dan sebagainya. Dengan demikian, tidak hanya sebagai hiburan semata yaitu dengan *prank call* dan langsung disiarkan, maka begitu dengan adanya peta proses yang dibuat peneliti untuk memberikan gambaran tentang produksi dan juga mengenai hukum serta etika penyiaran yang diberlakukan pada stasiun radio Gen Fm Surabaya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Arifianto, S. (2016). *IMPLEMENTASI METODE PENELITIAN STUDI KASUS DENGAN PENDEKATAN KUALITATIF*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Astuti, S. I. (2017). *Jurnalisme Radio Teori dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Dewi, S. (2009). *Cyber Law 1*. Bandung: Widya Padjadjaran.
- Effendy, O. U. (2017). *Ilmu Komunikasi Teori & Praktek*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Junaedi, F. (2014). *Manajemen Media Masa Teori, Aplikasi, dan Riset*. Yogyakarta: Buku Litera.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Morrisan. (2015). *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: KENCANA PRENADAMEDIA GROUP.
- Morrisan. (2017). *Teori Komunikasi Massa*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyana, D. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Romli, A. S. (2017). *Manajemen Program & Teknik Produksi Siaran Radio*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Rosadi, S. D. (2015). *Cyber Law Aspek Data Privasi Menurut Hukum Internasional, Regional, dan Nasional*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Siregar, A. E., Rahayu, Morrisan, Ishadi, Wuryanta, E. W., Adiputra, W. M., et al. (2010). *Potret Manajemen Media di Indonesia*. Yogyakarta: Total Media.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumadiria, H. (2016). *Hukum dan Etika Media Massa Panduan Pers, Penyiaran, dan Media Siber*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Yin, R. K. (2015). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

### **Jurnal:**

- Anggoro, D. W. (2017). Manajemen Privasi di New Media (Studi Kasus Pengguna Facebook Pada Pegawai Negri Sipil. *Sociae Polites* , Vol. 18, No. 01, Hal. 26 - 38.
- Aprinta, G. (2012). Jurnalisme Reportase: Sebuah Produk Komersialisasi dalam Industri Televisi. *The Messenger* , Vol. IV, No. 1, Hal. 27 - 36.
- Asy'ari, N. A. (2018). Broadcasting Radio Ponorogo dalam Kajian Konvergensi Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi dan Humaniora* , Vol. 1, No.1, Hal. 37 - 43.
- Dewi, S. (2016). Konsep Perlindungan Hukum Atas Privasi dan Data Pribadi Dikaitkan dengan Penggunaan *Cloud Computing* di Indonesia. *Yustisia* , Vol. 5, No. 1, Hal. 22 - 30.
- Fadilah, E., Yudhapramesti, P., & Aristi, N. (2017). Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. *Kajian Jurnalisme* , Vol. 1, No. 1, Hal. 90 - 104.
- Islamy, I. T., Agatha, S. T., Ameron, R., Humaidi, B., Fuad, Evan, et al. (2018). Pentingnya Memahami Penerapan Privasi di Era Teknologi Informasi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan* , Vol. 11, No. 2, Hal. 21 - 28.
- Karim, A. (2017). PENERAPAN METODE BRAINSTORMING PADA MATAPELAJARAN IPS UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR KELAS VIII DI SMPN 4 RUMBIO JAYA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* , Vol 5 No 1, Hal. 1-12.
- Karpińska - Krakowiak, M., & Modliński, A. (2014). Prankvertising - Pranks As A New Form of Brand Advertising Online. *Modern Management Review* , Vol. XIX, Hal. 31 - 44.

- Latumahina, R. E. (2014). Aspek Hukum Perlindungan Data Pribadi di Dunia Maya. *Jurnal Gema Aktualita* , Vol. 3, No. 2 Hal. 14 - 25.
- Lianto, D. H. (2017). Communication Privacy Management Gay Kepada Sahabat Dan Rekan Kerja Tentang Orientasi Seksualnya. *Jurnal E-Komunikasi* , Vol. 5, No. 2, Hal. 1 - 12.
- Njotohardjo, F. (2014). Manajemen Komunikasi Privasi Seorang Mantan Pria Simpanan. *Jurnal E-Komunikasi* , Vol. 2, No. 3, Hal. 1 - 11.
- Novianti, D., & Tripambudi, S. (2015). Studi Resepsi terhadap Komersialisasi Perempuan Dalam Industri Pertelevisian di Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi* , Vol. 13, No. 1, Hal. 63 - 77.
- Prihatsanti, U., Suryanto, & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus Sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi* , Vo. 26, No. 2, Hal. 126 - 136.
- Rosiana, Y., Yusanto, F., & Putra, A. (2015). PELANGGARAN PEDOMAN PERILAKU PENYIARAN DAN STANDAR (Studi Analisis Kasus Program Raffi-Nagita di Trans TV). *e-Proceeding of Management* , Vol.2, No. 3, Hal. 29 - 39.
- Sautunnida, L. (2018). Urgensi Undang-undang Perlindungan Data Pribadi di Indonesia: Studi Perbandingan Hukum Inggris dan Malaysia. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum* , Vol. 20, No. 2, Hal. 369 - 384.
- Surya, G. G. (2015). PENCIPTAAN BRAINSTORMING STUDIO DALAM ASPEK FUNGSI DAN PERANAN. *Inosains* , Volume 10 No. 2, Hal. 95-107.
- Syafrina, A. E., & Irwansyah. (2018). Ancaman privasi dalam big data (privacy threats in big data). *Jurnal Penelitian Komunikasi dan Opini Publik* , Vol. 22, No. 2, Hal. 132 - 143.
- Syam'un, & Khatimah, H. (2018). PROGRAM BALLA KAYUA SEBAGAI PENYALUR BUDAYA (Studi Kasus pada Siaran Radio Gama di Kabupaten Gowa). *Jurnal Al-Khitabah* , Vol. V No. 2, Hal. 17-32.
- Taufik, M., Muzairi, & Putra, A. (2016). Problematika Privasi dalam Media (Kajian Privasi Sebagai Nilai Moral). *Refleksi* , Vol. 16, No. 1, Hal. 136 - 145.

**Skripsi:**

Sari, Wanda, S. (2011). *Kajian Pelanggaran Privasi oleh Media Elektronik Melalui Siaran Televisi (Studi Kasus: Pengungkapan Rekaman Video Bermuatan Seksual dari Artis/Orang Terkenal)*. Skripsi Program Studi Ilmu Hukum Tentang Kegiatan Ekonomi. Universitas Indonesia, Depok.

**Internet**

1. Kumar, S., 2014, *Entertainment: Top 10 Prank Based Show In The World*, [online], (<https://topyaps.com/top-10-prank-based-shows-in-the-world/>), diakses pada tanggal 21 Januari 2020)
2. Imawan, T., 2009, "*Ups Salah*" Trans7, *Dengan Candid Camera Menjebak Target* [online], (<http://teguhimawan.blogspot.com/2009/04/ups-salah-trans7-dengan-candid-camera.html>), diakses pada tanggal 21 Januari 2020)
3. Rain, H., 2014, *MAKALAH "Media Rekaman dan Radio"*, [online], (<http://pelangimakalah.blogspot.com/2014/06/makalah-media-rekaman-dan-radio.html>), diakses pada tanggal 5 Mei 2020)